BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN/JENIS PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018). Penelitian ini merupakan penelitian yang akan melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih yang bersifat sebab dan akibat *(kasual)*, sehingga dalam penelitian ini ada variabel independen dan dependen namun hubungan ini di pengaruhi oleh variabel mediasi. Sebagai variabel independen *(sebab)* yaitu Iklim Psikologis, Sebagai variabel dependen *(akibat)* yaitu *turnover intention*, dan sebagai variabel mediasi adalah Keterlibatan Kerja dan Kepuasan Kerja.

B. OBJEK DAN SUBYEK PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan objek penelitian di The Sahid Rich Hotel Yogyakarta yang terletak di Jalan Magelang km.6 Yogyakarta, 55184. Subyek pada penelitian ini menggunakan karyawan tetap The Sahid Rich Hotel Yogyakarta yang telah bekerja minimal 6 bulanyang berjumlah 140 karyawan.

C. DATA DAN TEKHNIK PENGUMPULAN DATA

Sumber pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden dalam hal ini karyawan The Sahid Rich Hotel Yogyakarta.Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan survey dengan metode kuesioner.

Menurut Sekaran (2017) kuesioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien, bila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Menurut Sekaran (2017), skala Likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan yang di buat peneliti. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Dengan interval penelitian untuk setiap jawaban responden sebagai berikut:

1 : Sangat Tidak Setuju (STS) / Sangat Rendah / Sangat Buruk
2 : Tidak Setuju (TS) / Rendah / Buruk
3 : Netral (N) / Cukup
4 : Setuju (S) / Tinggi / Baik
5 : Sangat Setuju (SS) / Sangat Tinggi / Sangat Baik

D. POPULASI DAN TEKHNIK SAMPLING

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiono (2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 140 karyawan tetap The Sahid Rich Hotel Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Dalam hal ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan entah karena mereka adalah satu-satunya yang memilikinya, atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran, 2003), yaitu telah bekerja di Sahid Rich Hotel Yogyakarta minimal 6 bulan masa kerja.

E. DEFINISI OPERASIOANAL VARIABEL DAN PENGUKURAN

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti untuk menspesifkasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Dimensi/Indikator	Skala Likert
Iklim Psikologis	Iklim psikologis adalah sebuah fenomena multidimensi yang menggambar kan persepsi sifat karyawan dari pengalaman mereka dalam organisasi (Koys dan DeCotiis, 1991).	1. Otonomi 2. Kohesi 3. Kepercayan 4. Tekanan 5. Dukungan 6. Pengakuan 7. Keadilan 8. Inovasi (Koys dan DeCotiis)	SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS = 1
Keterlibatan Kerja	Menurut Kanungo (1982) mengatakan bahwa keterlibatan kerja dianggap sebagai perilaku karyawan yang berkaitan dengan pekerjan dan telah didefinisikan sebagai identifikasi psikologis karyawan atau komitmen karyawan terhadap pekerjan (dalam, Septiadi, dkk. 2017)	1. Aktif berpartisipasi dalam pekerjan 2. menunjukkan pekerjan adalah yang utama 3. melihat pekerjan sebagai sesuatu yang penting bagi harga diri 4. keterlibatan mental dan emosional 5. motivasi kontribusi 6. tanggung jawab (Kanungo 1982), (dalam, Septiadi, dkk. 2017)	SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS = 1
Kepuasan Kerja	Kepuasan Kerja merupakan sikap seseorang terhadap pekerjan merekayang berasal dari presepsi mereka sendiri. (Gibson, Ivancevich, J.M, & James H Jr, 1993)	1. upah 2. pekerjan 3. kesempatan promosi 4. supervisor 5. rekan kerja	SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS = 1
Turnover Intention	Menurut Mobley et al (1978 dalam Tika dkk.,2016) keinginan pindah kerja (Turnover Intention) adalah kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjannya secara sukarelaatau pindah dari satu tempat kerja ke tempat kerja yang lain menurut pilihannya sendiri.	1. kecenderungan berpindah kuat 2. Keinginan mencari karir di perusahan lain 3. Absensi meningkat Mobley *et al* (1978 dalam tika, dkk, 2016)	SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS = 1

F. UJI KUALITAS INSTRUMEN

1. Uji Konfirmatori Faktorial Analisis (CFA)

Analisis konfirmatori atau sering disebut dengan *confirmatory factor analysis* (CFA) didesain untuk menguji validitas suatu konstruk teoritis. Analisis konfirmatori menguji apakah indikator-indikator tersebut merupakan indikator yang valid sebagai konstruk laten. Validitas konstruk mengukur sampai seberapa jauh ukuran indikator mampu merefleksikan konstruk laten teoritisnya. Jadi, validitas konstruk memberikan kepercayaan bahwa ukuran indikator yang diambil dari sampel menggambarkan skor sesungguhnya dalam populasi. Sebuah item dikatakan valid apabila memiliki *loading factor* lebih dari atau sama dengan 0,50 (Ghozali, 2011)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen dalam memberikan hasil pengukuran penelitian. Suatu angket dikatakan reliable (handal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu(Sekaran, 2006). Hasil uji reliabilitas dapat dianalisis melalui *confirmatory factor analysis* (CFA) atau analisis faktor konfirmatori dengan melihat nilai *construct reliability*. Dimanahasil pengujian dikatakan reliabel jika memiliki nilai *construct reliability*>0,7, sedangkan *construct reliability*lebih kecil dari 0,7 maka dikatakan tidak reliable (Ghozali, 2011)

G. TEKHNIK ANALISIS DATA DAN UJI HIPOTESIS

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah SEM (*structural equation modeling)* dengan menggunakan aplikasi AMOS yang digunakan untuk mengetahui apakah ada suatu pengaruh yang tidak langsung dari variable Iklim Psikologis pada Turnover Intention dengan Keterlibatan Kerja dan Kepuasan Kerja sebagai mediasi.

Dalam menjalankan teknik analisis ini, kita perlu mengikuti langkah yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah SEM menurut (Ghozali, 2011), yaitu:

1. Pengembangan model berdasar teori

   Model dibangun sesuai teori yang kuat, SEM tidak untuk menghasilkan model namun untuk mengkonfirmasikan bentuk model, dan hubungan kausalitas diantara variabel tidak dibentuk oleh model tetapi dibangun oleh teori yang mendukungnya.

2. Menyusun diagram alur

   Tujuan membuat diagram jalur yaitu untuk menggambarkan model teoritis yang telah dibangun pada langkah pertama ke dalam diagram jalur agar peneliti dengan mudah dapat mencermati hubungan kausalitas yang ingin diuji. Disini akan ditentukan alur sebagai sebab akibat dari konstruk yang akan dipakai atas dasar variabel-variabel untuk mengukur konstruk yang akan dicari. Konstruk-konstruk yang adapadadiagram jalur dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu konstruk eksogen (*source variables*) dan konstruk endogen (*independent variables).* Konstruk endogen

merupakan faktor yang diprediksi oleh satu atau beberapa, tetapi konstruk eksogen hanya dapat berhubungan kausal dengan konstruk endogen.

3. Mengubah diagram jalur menjadi persamaan struktural

   Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun model persamaan structural, yaitu:

   a. Struktural *equation* yang dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antara berbagai variabel.
   b. *Measurement model* yaitu menghubungkan variabel laten endogen atau eksogen dengan variabel indikator (Ghozali, 2011). Komponen ukuran mengidentifikasi variabel laten dan komponen-komponen struktural mengevaluasi hipotesis hubungan kausal antara variabel laten pada modelkausal dan menunjukkan sebuah pengujian seluruh hipotesis dari model sebagai satu keseluruhan.

4. Memilih matrik input untuk analisis data

   SEM hanya menggunakan data input berupamatrik varian atau matrik korelasi sebagai data input dalam estimasi yang dilakukannya. Model persamaan struktural diformulasikan dengan menggunakan input matrik varian. Sampel yang baik untuk menggunakan SEM adalah antara 100-200. Jadi minimum menggunakan SEM adalah 100 responden(Ghozali, 2011).

5. Menilai identifikasi model

   Masalah identifikasi pada prinsipnyaadalah masalah mengenai ketidakmampuan dari model yang dikembangkan untuk menghasilkan

estimasi yang unik. Bila setiap kali estimasi dilakukan muncul masalah identifikasi, maka sebaiknya model dipertimbangkan ulang dengan mengembangkan lebih banyak variabel.

6. Mengevaluasi kriteria*goodness-of -fit.*

Tujuan dari evaluasi GOF adalah untuk mengevaluasi pemenuhan asumsi yang disyaratkan SEM dan kesesuaian model berdasarkan kriteria*Goodness of Fit* (GOF) tertentu.

Tabel 3. 2Uji kecocokan Model *(Goodness of Fit Index)*

Goodness of Fit	***Cut-off Value***
Significance Probability	≥ 0,05
RMSEA	≤ 0,08
GFI	≥ 0,90
AGFI	≥ 0,90
CMIN/DF	≤ 2.00
TLI	≥ 0,90
CFI	≥ 0,90

7. Pengembangan model berbasis teori

Ketika model dinyatakan diterima, maka dapat mempertimbangkan dilakukan modifikasi model untuk memperbaiki penjelasan teoritis atau *goodness of fit*. Modifikasi dari model awal harus dilakukan setelah dikaji banyak pertimbangan. Jika model dimodifikasi maka model tersebut harus di *cross validated* (diestimasi dengan data terpisah) sebelum model modifikasi diterima(Ghozali, 2011)